

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden penelitian sebagian besar yaitu berjenis kelamin Perempuan, tingkat pendidikan terakhir Diploma III, bekerja sebagai perawat, dan memiliki masa kerja 1–5 tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang mendukung dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME).
2. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berdasarkan komponen *human* (manusia) memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,5 dengan kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem RME mudah digunakan dan membantu pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Namun demikian, masih terdapat pengguna yang merasa fitur dan fungsi sistem belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pelayanan sehingga memengaruhi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem.
3. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berdasarkan komponen *organization* (organisasi) memperoleh nilai rata-rata sebesar 37,9 dengan kategori Baik. Dukungan organisasi terlihat melalui adanya perencanaan implementasi, dukungan pimpinan, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur. Akan tetapi, masih ditemukan kendala terkait fasilitas dan

jaringan internet yang memengaruhi kelancaran penggunaan sistem, terutama pada jam pelayanan yang padat.

4. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berdasarkan komponen *technology* (teknologi) memperoleh nilai rata-rata sebesar 47,8 dengan kategori Baik. Pengguna menilai sistem mudah digunakan, informasi yang dihasilkan akurat, serta layanan teknis responsif dalam menangani kendala sistem. Namun, masih ditemukan gangguan atau *error* pada sistem dan keterbatasan panduan penggunaan RME.
5. Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan berdasarkan komponen *net benefit* (manfaat) memperoleh nilai rata-rata sebesar 20,3 dengan kategori Sangat Baik. Penggunaan RME dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah akses informasi pasien, membantu koordinasi antar unit pelayanan, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
6. Tingkat kualitas penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 138,7 dengan kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi RME telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengguna maupun organisasi. Namun demikian, aspek *technology* masih menjadi komponen dengan penilaian terendah dibandingkan komponen lainnya sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan sistem secara berkelanjutan agar kualitas penerapan RME dapat terus meningkat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul:

- a. Pada komponen *human* (manusia), rumah sakit disarankan melakukan evaluasi penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) secara berkala melalui pengumpulan masukan dari pengguna pada setiap unit pelayanan untuk mengidentifikasi kendala serta kebutuhan pengembangan sistem. Selain itu, penyesuaian fitur sesuai kebutuhan pengguna perlu dilakukan agar sistem RME dapat mendukung proses pelayanan secara lebih efektif serta meningkatkan kepuasan pengguna.
- b. Pada komponen *organization* (organisasi), rumah sakit disarankan melakukan evaluasi terhadap kapasitas dan pengelolaan jaringan internet, terutama pada jam pelayanan padat, agar akses sistem Rekam Medis Elektronik (RME) dapat berjalan lebih stabil dan tidak menghambat pelayanan kesehatan. Selain itu, pemantauan terhadap kinerja sistem perlu dilakukan secara berkala guna mendukung implementasi RME yang lebih optimal.
- c. Pada komponen *technology* (teknologi), rumah sakit disarankan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) dan pemantauan sistem secara berkala untuk meminimalkan terjadinya *error* pada sistem RME. Selain itu, perlu disediakan panduan penggunaan yang jelas dan mudah dipahami guna membantu pengguna dalam mengoperasikan sistem secara optimal serta mendukung pelaksanaan RME sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji aspek kebutuhan pengguna, kendala sistem, serta faktor pendukung penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) guna memperluas pemahaman mengenai keberhasilan implementasinya.